

---

Nama	: Ginanjar CK
NPM	: 120500038X
Kelompok	: 313
Judul Artikel	: Research Commentary: Desperately Seeking the "IT" in IT Research - A Call to Theorizing the IT Artifact
Penulis	: Wanda J. Orlikowski dan C. Suzanne Iacono

---

Penulisan artikel ini didasari pada pengamatan penulis bahwa bidang Sistem Informasi (SI), yang sering dianggap sebagai pusat dari teknologi informasi pada kehidupan sehari-hari, belum membahas topik intinya yaitu artifak Teknologi Informasi (TI). Sebaliknya para peneliti di bidang SI cenderung memberikan arti teoretis tentang konteks, kemampuan pemrosesan suatu artifak, atau variabel lain yang berubah akibat teknologi yang dikembangkan, diimplementasikan, dan digunakan. Pengamatan dilakukan terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan pada Information Systems Research (ISR) selama kurun waktu sepuluh tahun, yaitu tahun 1990-1999.

Berdasarkan pengamatan terhadap artikel-artikel pada ISR dari tahun 1990 sampai 1999, terdapat 14 konseptualisasi artifak TI. Dari 14 konseptualisasi tersebut, akhirnya dapat diperkecil menjadi lima kategori konseptualisasi artifak TI. Kelima konseptualisasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sudut Pandang Teknologi sebagai Alat.

Sudut pandang alat merepresentasikan tentang apakah teknologi itu dan apa maksud tujuannya. Pada sudut pandang ini, teknologi adalah artifak yang dirancang untuk dapat berbuat sesuai dengan yang diinginkan perancangannya. Rob Kling dan Bruno Latour mendeskripsikan sudut pandang alat dari teknologi sebagai sumber daya komputasi yang dikonseptualisasikan sebaik-baiknya sebagai bagian dari perlengkapan, aplikasi, atau teknik yang menyediakan kemampuan pemrosesan informasi yang dapat dispesifikan. Dalam literatur-literatur ISR, sudut pandang alat ini direpresentasikan dalam empat pandangan berbeda, yaitu:

- a. Teknologi sebagai alat pengganti tenaga kerja.
- b. Teknologi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas.
- c. Teknologi sebagai alat pengolah informasi
- d. Teknologi sebagai alat untuk hubungan sosial.

2. Sudut Pandang Teknologi sebagai Proxy.

Sudut pandang proxy menyatakan bahwa teknologi bertindak sebagai penghubung antara pengguna teknologi dengan teknologi yang hendak digunakan. Dalam artikel-artikel ISR, ditemukan tiga tipe proxy. Ketiga proxy tersebut yaitu:

- a. Persepsi pengguna terhadap teknologi.
- b. Penyebaran dan penetrasi TI dalam masyarakat, industri, organisasi, dan lain-lain.
- c. Sisi kapital dari teknologi.

3. Sudut Pandang Teknologi sebagai Ensemble.

Sudut pandang ini menyatakan bagaimana jadinya suatu teknologi dan bagaimana suatu teknologi digunakan. Dalam data ISR, ada empat varian dari sudut pandang ensemble ini yaitu:

- a. Teknologi sebagai proyek pengembangan.
- b. Teknologi sebagai jaringan produksi.
- c. Teknologi sebagai sistem yang tertanam.
- d. Teknologi sebagai struktur.

4. Sudut Pandang Komputasional

Sudut pandang ini berfokus pada kemampuan teknologi melakukan representasi, manipulasi, menyimpan, memperoleh, dan menyampaikan informasi. Ada dua tipe dari sudut pandang komputasional ini yang direpresentasikan dalam literatur ISR. Kedua tipe tersebut adalah:

- a. Teknologi sebagai algoritma.

b. Teknologi sebagai model.

5. Sudut Pandang Nominal: Ketiadaan Teknologi

Sudut pandang ini menyatakan bahwa kata-kata Teknologi Informasi, Sistem Informasi, atau komputer seringkali disebut dalam artikel-artikel ISR. Namun artifak TI tidak dideskripsikan, dikonseptualisasikan, atau diteorikan sehingga seolah-olah teknologi tidak ada dalam artikel-artikel tersebut.

Berikut ini adalah tabel distribusi artikel ISR yang digunakan dalam pengamatan atau penelitian penulis. Artikel ISR tersebut dimasukkan dalam kategori dan kelompok tertentu.

**Table 1 Classification of Articles in *ISR* (1990–1999) by Conceptualization of Information Technology**

Cluster	Conceptualization of Technology	Freq.	%	Freq.	%
Nominal View	Absent			44	24.8
Computational View	Algorithm	6	3.4	43	24.3
	Model	37	20.9		
Tool View	Labor Substitution Tool	1	0.5	36	20.3
	Productivity Tool	12	6.8		
	Information Processing Tool	15	8.5		
	Social Relations Tool	8	4.5		
Proxy View	Perception	8	4.5	32	18.1
	Diffusion	8	4.5		
	Capital	16	9.0		
Ensemble View	Development Project	7	4.0	22	12.5
	Production Network	2	1.1		
	Embedded System	7	4.0		
	Structure	6	3.4		
Total				177	100%

Pada sesi akhir artikel ini, penulis mengusulkan lima premis sebagai langkah awal untuk melakukan konseptualisasi dan membuat teori tentang artifak TI yaitu:

1. Secara definisi, artifak TI tidak alami, netral, berlaku umum, dan diberikan begitu saja. Melainkan artifak TI muncul karena adanya kebutuhan, penilaian, dan asumsi terhadap suatu hal. Selain itu artifak TI dirancang, didisain, dan digunakan oleh manusia.
2. Artifak TI terikat dan tergantung pada waktu, tempat, dan komunitas dari masyarakat penggunaanya.
3. Artifak TI merupakan komponen-komponen terpisah yang harus diintegrasikan dan diartikulasikan agar komponen-komponen tersebut dapat bekerja sama sehingga berguna bagi manusia.
4. Artifak TI bukanlah sesuatu yang tetap dan bebas, melainkan berkembang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sosial ekonomi manusia.
5. Artifak TI tidak bersifat statis dan tidak dapat diubah, melainkan bersifat dinamis. Artinya artifak TI sangat mungkin mengalami perubahan disebabkan adanya penemuan dan standar baru, kegagalan suatu fungsi, pengembangan fitur baru, dan lain-lain.